

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan olahraga di sekolah merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk membina kesegaran jasmani yang disesuaikan dengan perilaku anak. Dalam pelaksanaan kegiatan jasmani tersebut beragam maksud dan tujuan yakni ada yang memilih sebagai kebutuhan hidup olahraga prestasi, Kebugaran jasmani, dan bahkan ada hanya sekedar bermain atau bersenang-senang.

Untuk menjamin agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam implementasi program-programnya di lapangan harus melalui strategi atau gaya-gaya pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai faktor pendukung program pendidikan jasmani. Program pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai usaha merancang komponen-komponen pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Tujuan pada bagian psikomotor adalah pencapaian keterampilan dan kebugaran jasmani secara optimal.

Permasalahan yang sering muncul di sekolah adalah kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran olahraga. Siswa enggan mengikuti latihan-latihan olahraga yang diselenggarakan oleh guru karena mereka berpendapat bahwa latihan-latihan tersebut melelahkan. Mereka lebih senang tinggal di kelas dengan berbagai alasan daripada bermain di lapangan. Adapun sebagian yang senang dalam pelajaran olahraga, tetapi kesenangannya hanya sebatas bermain. Mereka lebih menyukai bermain ketimbang mengikuti pelajaran guru dalam bentuk formal yang lebih sistematis.

Di tingkat sekolah menengah kejuruan permainan bolavoli sudah diajarkan khususnya di SMK Negeri 1 Limboto. Di sekolah ini guru pendidikan jasmani selalu berusaha menyajikan pembelajaran olahraga dengan baik kepada siswa-siswanya, dengan melakukan modifikasi cara pembelajaran. Namun ada beberapa

masalah dalam pembelajaran khususnya pada permainan bolavoli yaitu sedikitnya siswa mendapat kesempatan dan kurangnya pemahaman serta keterampilan dalam melakukan *passing atas* sehingga beberapa siswa kurang mampu dalam melakukan *passing atas* dengan benar. Melalui pengamatan/observasi saat proses pembelajaran berlangsung bahwa dalam proses pembelajaran kurang tepat dan minimnya metode yang digunakan oleh seorang guru untuk meningkatkan pemahaman yang menunjang keterampilan dasar *passing atas* siswa sehingga siswa tidak dapat melakukan *passing atas* dengan benar. Kebanyakan siswa kurang mampu melakukan *passing atas* dikarenakan siswa tidak mengetahui atau tidak memahami teknik-teknik dasar dalam melakukan keterampilan dasar *passing atas* dan kurangnya siswa memperoleh kesempatan untuk melakukannya , sehingga siswa tidak memiliki banyak waktu untuk mempelajari keterampilan dasar *passing atas* dengan benar. Tentunya hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang kurang efektif yang dilakukan oleh guru.

Dari permasalahan-permasalahan diatas maka solusinya adalah untuk meningkatkan keterampilan dasar *passing atas* pada permainan bolavoli melalui model pembelajaran *group investigation* pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Limboto harus digunakannya metode yang tepat dan variasi metode. Hal ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group investigation* dapat dipakai pengajar untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok. Model pembelajaran kooperatif dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika peserta didik mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia *sosial*. Untuk itu peneliti memilih model pembelajaran *group investigation* yang dianggap tepat dengan memberi siswa lebih banyak kesempatan dalam melakukan keterampilan dasar *passing atas* sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dasar *passing atas* siswa dalam permainan bolavoli.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan mengadakan penelitian tentang “Meningkatkan Keterampilan Dasar *Passing atas* Dalam Permainan bolavoli Melalui Model pembelajaran *group investigation* Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Limboto.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kurangnya pemahaman siswa tentang keterampilan dasar *passing atas* pada permainan bolavoli
- 2) Kurangnya minat siswa dalam permainan bolavoli
- 3) Kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan keterampilan dasar *passing atas* dengan baik.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: ”apakah melalui model pembelajaran *group investigation* keterampilan dasar *passing atas* pada permainan bolavoli siswa kelas X SMK Negeri 1 Limboto dapat di tingkatkan?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan keterampilan dasar *passing atas* dalam permainan bolavoli pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Limboto, dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation*.

Model *group investigation* yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa langkah, yaitu:

- 1) Membagi siswa dalam kelompok (jumlah siswa 23 orang, masing-masing kelompok terdiri atas 5-6 siswa) yang bersifat heterogen.
- 2) Siswa dan guru mengumpulkan informasi mengenai pokok bahasan yang akan dipelajari.
- 3) Setelah siswa menentukan tugas yang akan dipelajari, siswa merencanakan cara mempelajari, membagi tugas dan tujuan membahas topik.
- 4) Siswa saling berdiskusi, bertukar, mengklarifikasi, dan mensintesis semua gagasan.
- 5) Siswa melaporkan hasil diskusi dengan melakukan presentasi.
- 6) Guru dan siswa melakukan evaluasi secara bersama-sama atas pembelajaran yang dilakukan.

Dengan demikian melalui penggunaan model pembelajaran *group investigation* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan *passing atas* dalam permainan bolavoli pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Limboto.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan model pembelajaran *group investigation*, tujuannya guna meningkatkan keterampilan *passing atas* dalam permainan bolavoli yang dibelajarkan di sekolah menengah atas, dan secara khusus untuk meningkatkan keterampilan dasar *passing atas* dalam permainan bolavoli pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Limboto.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Siswa

Dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang cara melakukan *passing atas* dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation*.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi instansi terkait seperti sekolah untuk menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan siswa melakukan *passing atas* dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation*.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai wahana bagi peneliti dalam menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu olahraga.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan dasar *passing atas* dalam permainan bolavoli pada siswa sekolah menengah atas khususnya siswa kelas X SMK N 1 Limboto

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar *passing atas*.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang bolavoli. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMK Negeri 1 Limboto untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang bolavoli agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.